

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem pembelajaran pendidikan pada umumnya sampai saat ini masih didominasi oleh metode ceramah. Dimana metode ini tidak begitu banyak mengembangkan kemampuan berfikir siswa terutama dalam memecahkan suatu permasalahan. Sering dijumpai dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode yang monoton, dimana dalam metode tersebut guru hanya memberikan materi melalui ceramah, pemberian tugas dan diskusi bebas. Sehingga guru tidak bisa mengembangkan pembelajaran yang menarik. Ada kesan guru takut untuk merancang pembelajaran sendiri, sehingga dari bahan belajar sampai metode evaluasi nyaris tidak ada perbedaan.

Guru adalah praktisi dalam dunia pendidikan. Guru menjadi ujung tombak dalam upaya menyukseskan program pembelajaran dan pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu, guru diharapkan secara terus menerus berupaya meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Upaya itu tentu tidak dapat dilaksanakan manakala guru kurang memahami realitas yang ada serta permasalahan pembelajaran yang dihadapi atau dilaksanakannya. Untuk itu penting yang harus dimiliki guru adalah kemampuan untuk mengenali permasalahan, baik yang berkenaan dengan materi pembelajaran, pengelolaan

Selviana, 2012

**Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelas, metode pembelajaran, media pembelajaran, minat dan motivasi belajar siswa, kemampuan siswa, dan yang terlebih kemampuan guru itu sendiri.

Dalam menentukan dan memilih model pembelajaran yang cocok sebagai pedoman perencanaan pengajaran. Salah satu hal yang perlu diperhatikan, misalnya dengan terlebih dahulu menganalisis karakteristik dan tujuan intruksional dari mata pelajaran yang dimaksud terlebih jika dikaitkan dengan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang diadopsi sekolah.

Sebagai contoh yaitu SMK sebagai sekolah kejuruan menuntut siswa nya memiliki kemampuan, keterampilan, dan kecakapan serta kemandirian kerja berdasarkan kompetensi yang harus dicapai dan dimilikinya sesuai dengan pogram keahliannya, pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang berpengaruh pada proses belajar mengajar, salah satunya adalah model pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Di SMK Negeri 2 Garut masih banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan gambar yang diberikan guru dikarenakan suasana kelas yang membosankan sehingga siswa menjadi jenuh serta banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas gambar karena tidak paham pada materi yang disampaikan, dan pencapaian ketuntasan belajar pada kompetensi ini masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa yang dihitung berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM untuk kompetensi menggambar konstruksi lantai dan dinding adalah 75.

**Selviana, 2012**

**Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melihat permasalahan tersebut maka akan diterapkan model pembelajaran *active learning* pada kegiatan pembelajarannya, yaitu pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding khususnya pada materi menggambar dinding bata dan batako.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK Negeri 2 Garut jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas X TGB 1 dan X TGB 2 diperoleh 58,33% dari 60 siswa yang tidak lulus pada mata pelajaran menggambar konstruksi lantai dan dinding sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75, siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75 dinyatakan belum lulus sehingga harus mengikuti perbaikan.

**Tabel 1.1**  
**Nilai UTS menggambar konstruksi lantai dan dinding semester genap kelas X TGB 1 dan X TGB 2, SMK Negeri 2 Garut Tahun Ajaran 2010/2011**

NILAI	KATEGORI	FREKUENSI		JUMLAH	PRESENTASE (%)
		X TGB1	X TGB 2		
< 75	Tidak lulus	18	17	35	58,33
75 - 85	Lulus cukup	8	6	14	23,33
85 - 95	Cukup baik	4	5	9	15
95 - 100	baik	0	1	1	1,66
<b>jumlah</b>		30	30	60	

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perbaikan terhadap koreksi yang terjadi berdasarkan masalah-masalah yang dialami. Untuk lebih mengarahkan pada permasalahan yang sedang diteliti maka penulis merumuskan penelitian ini dengan judul: **“Eksperimen Penerapan Model *Active Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran**

**Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Di SMKN 2 Garut.”**

Selviana, 2012

**Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012**

## B. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan dipecahkan atau dijawab, melalui penelitian ini penulis perlu mengidentifikasi terlebih dahulu terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah penelitian sebagai berikut:

1. 58,33% peserta didik tidak memenuhi KKM pada mata pelajaran menggambar konstruksi lantai dan dinding.
2. Banyaknya siswa yang tidak bersungguh-sungguh melakukan pekerjaannya saat kegiatan praktikum/praktek pada mata pelajaran menggambar konstruksi lantai dan dinding dikarenakan jenuh dengan suasana belajar.
3. Banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas gambar.
4. Tidak terlihat adanya diskusi dua arah antara guru dan siswa dalam KBM

## C. Pembatasan Masalah

Setelah adanya identifikasi masalah maka selanjutnya penulis menganggap perlu adanya pembatasan dari masalah-masalah yang akan diangkat, agar penelitian ini lebih efektif maka penulis membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

**Selviana, 2012**

**Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Penelitian dilakukan pada kompetensi dasar menggambar konstruksi lantai dan dinding bangunan yaitu menggambar konstruksi bata / batako.
2. Metode pada model *active learning* yang digunakan pada mata pelajaran menggambar konstruksi lantai dan dinding adalah metode belajar kelompok.
3. Peningkatan hasil belajar dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa pada mata pelajaran menggambar konstruksi lantai dan dinding yang di peroleh siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Setelah adanya identifikasi masalah maka selanjutnya penulis menganggap perlu adanya pembatasan dari masalah-masalah yang akan diangkat, agar penelitian ini lebih efektif maka penulis membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan model *active learning*?
2. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan perolehan nilai antara yang menggunakan model *active learning* dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional?

**Selviana, 2012**

**Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami permasalahan pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Penerapan adalah suatu percobaan/pengujian yang bersistem atau terencana untuk membuktikan kebenaran suatu teori.
2. Model *Active learning* adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.
3. Hasil belajar adalah pencapaian tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar, atau dengan kata lain adalah ukuran sejauh mana peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang diharapkan dapat dicapai peserta didik.
4. Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi kompetensi kejuruan di SMKN 2 Garut.
5. SMK Negeri 2 Garut adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Kabupaten Garut.

Selviana, 2012

**Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini merupakan percobaan/pengujian model pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, percobaan ini untuk melihat pencapaian tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran menggambar konstruksi lantai dan dinding di SMK Negeri 2 Garut.

#### F. Relevansi Hasil Penelitian Orang Lain

NO	NAMA/NIM	JUDUL	HASIL
1.	Daryana (Pend. Tek. sipil)	“pengaruh penggunaan <i>Active learning</i> terhadap hasil belajar pada mata kuliah ilmu bahan bangunan mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK UPI”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada ranah kognitif mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan <i>active learning</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar antara <i>active learning</i> (0,59) dan pembelajaran konvensional (0,49) sehingga diperoleh $t_{hitung}: 2,565 > t_{tabel(0,95)(46)} = 1,675$ . Dengan demikian peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif dengan menggunakan <i>active learning</i> lebih baik dibandingkan kelas dengan pembelajaran konvensional (ceramah).
2.			

Selviana, 2012

**Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<b>Leo</b> <b>(pendidikan teknik sipil)</b>	“pengaruh strategi <i>active learning</i> terhadap keaktifan Belajar siswa dikelas pada program diklat konstruksi beton siswa kelas 2 SMK Negeri 5 bandung	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat keaktifan belajar siswa dikelas pada program mata diklat konstruksi beton siswa kelas 2 SMK Negeri 5 Bandung.
--	--	--	--

Relevansi dengan judul yang diuraikan diatas adalah penelitian penerapan model *active learning* ini untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 garut yaitu pada jurusan Teknik Gambar Bangunan khusus nya kelas X, penelitian ini membandingkan hasil belajar siswa yang menerapkan model *active learning* dan konvensional.

### G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa dengan model *active learning*.
2. Mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang menerapkan model *active learning* dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Selviana, 2012

**Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



## H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai motivasi bagi siswa untuk terus dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Siswa berperan aktif dan kreatif dalam pelajaran serta mendapatkan prestasi yang baik dengan nilai yang baik.
3. Sebagai masukan bagi para guru untuk dapat meningkatkan mutu pengajaran dalam kegiatan pembelajarannya.
4. Guru lebih bijak dalam mengajar dan lebih memperhatikan siswa dalam kegiatan belajarnya.
5. Sebagai masukan bagi lembaga terkait dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.
6. Sekolah lebih *aware*/peduli terhadap sistem yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
7. Dapat membantu sekolah menentukan kebijakan yang diambil dalam memiliki model pembelajaran yang cocok sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

Selviana, 2012

**Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Selviana, 2012

**Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)